

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA 5 BANK SYARIAH TERBESAR DI INDONESIA**

**(Periode Penelitian Tahun 2015-2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU  
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU  
EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**NUR ASPIANTUSI**

**NIM. 17108030011**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA 5 BANK SYARIAH TERBESAR DI INDONESIA**

**(Periode Penelitian Tahun 2015-2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU  
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU  
EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**NUR ASPIANTUSI  
NIM. 17108030011**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:**

**SUNARSIH, S.E., M. Si  
NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-579/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA 5 BANK SYARIAH TERBESAR DI INDONESIA (Periode Penelitian Tahun 2015-2019)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NUR ASPIANTUSI**  
Nomor Induk Mahasiswa : **17108030011**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 18 Juni 2021**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60e2560890945



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd.,MAB  
SIGNED

Valid ID: 60e9e22220e01



Penguji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 60d17ed730de1



Yogyakarta, 18 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60d6d296b3a1

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nur Aspiantusi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menyediakan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Aspiantusi

NIM : 17108030011

Judul Skripsi : “Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada 5 Bank Syariah Terbesar Di Indonesia (Studi Kasus Pada BUS Yang Terdaftar Di Ojk Periode Penelitian Tahun 2015-2019)”

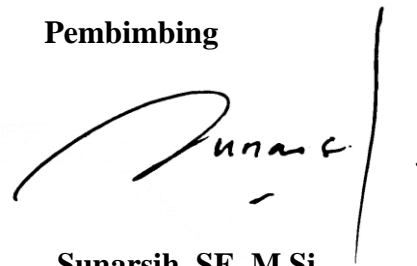
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2021

**Pembimbing**



**Sunarsih, SE, M.Si**

NIP. 19740911 199903 2 001

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

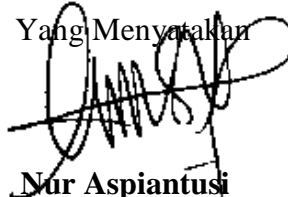
Nama : Nur Aspiantusi  
NIM : 17108030011  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti non eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada 5 Bank Syariah Terbesar Di Indonesia (Studi Kasus Pada BUS Yang Terdaftar Di OJK Periode Penelitian Tahun 2015-2019)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas *royalty non eksklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta, 23 Mei 2021

Yang Menyatakan



Nur Aspiantusi

NIM.17108030011



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aspiantusi  
NIM : 17108030011  
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan skripsi yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada 5 Bank Syariah Terbesar Di Indonesia (Studi Kasus Pada BUS Yang Terdaftar Di Ojk Periode Penelitian Tahun 2015-2019)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah disebut pada *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipertanggung jawabkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Mei 2021



Nur Aspiantusi

NIM. 17108030011

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987.

### 1. Huruf Konsonan

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
أ	Alif	-	Tidak di lambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ś	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Khu	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	N
و	Wawu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘) dan mengikuti huruf yang diikutinya

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u



## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا                Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Kita bukan manusia baik, Allah lah yang selalu membuat kita menjadi manusia yang terlihat baik”**

Setiap kita pasti jadi cerita jahat di kehidupan orang lain, kita tidak bisa membuat semua orang bahagia yang perlu kita pastikan adalah selalu berbuat baik sebagai rasa terimakasih kita kepada Allah yang telah menjadikan kita sebagai manusia yang terlihat baik.

*“Dan apa saja yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya, sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan kekal. Apakah kamu tidak memahaminya?”*

*(Q.S Al- Qashas: 60)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat yang tak terhingga dan atas kesempatan serta waktu yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA 5 BANK SYARIAH TERBESAR DI INDONESIA (Studi Kasus Pada BUS yang terdaftar di OJK Periode Penelitian Tahun 2015-2019)”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada sosok pembawa risalah Islamiyah, Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi teladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan sebagai syarat untuk mencapai pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh dukungan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Dr. M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kedua orang tua ku, Rusli Atin dan Nurhayati, yang selalu memberikan motivasi kehidupan dan menuntunku meraih impian
7. Saudari – saudari ku, Atari Rizki, S.E., dan Anirma Sadriah yang senantiasa memberikan semangat
8. Teman-teman KKN 238, selaku keluarga baru ku di Jogja, terkhususnya Faza, Sina, Adel, dan Jaysal, yang selalu memberikan dukungan dan saling menguatkan, saling berbagi suka duka dan kegilaan, *I love you*
9. Yunita, Ajura, Mirta, Delina, Fitri, teman-teman dugong ku
10. Teman-teman seperjuangan seangkatan yang turut memberikan dukungan dan saling menguatkan agar dapat menyelesaikan skripsi
11. Asrama Cut Nyak Dhien Yogyakarta yang telah menjadi rumah dan keluarga
12. Teman-teman Averroes, teman kamar yang saling berjuang ketika hidup sedang sulit-sulitnya
13. Dan teruntuk semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, keselamatan dan kemudahan dalam segala urusan kita semua. Aamiin. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, sebuah saran dan kritik yang membangun masih diperlukan untuk membantu dalam penyempurnaan skripsi ini. Demikian penulis sampaikan dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan atau berkepentingan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, April 2021

Penulis,



Nur Aspiantusi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* yang diproksikan oleh jumlah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, DPS dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *ROA* pada lima Badan Usaha Syariah (BUS) dengan aset terbesar yang telah terdaftar di OJK Indonesia. Penelitian ini menganalisis pengaruh mulai dari tahun 2015 – 2019. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel ialah *puspositive sampling* yaitu metode pengumpulan data menggunakan kriteria khusus dari peneliti, sehingga diperoleh lima BUS dengan aset terbesar di Indonesia. Data di olah dengan Regresi Linier Berganda menggunakan data panel yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris berpengaruh Signifikan, Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan, Komite Audit tidak berpengaruh signifikan, DPS tidak berpengaruh signifikan serta CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* yaitu kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *GCG, CSR, ROA, BUS.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) as proxied by the number of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, DPS and Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance proxied by ROA on five Sharia Business Entities (BUS) with assets the largest registered with OJK Indonesia. This study analyzes the influence from 2015 – 2019. The technique used in sample collection is purposive sampling, which is a method of collecting data using special criteria from researchers, in order to obtain five BUS with the largest assets in Indonesia. The data is processed with Multiple Linear Regression using panel data obtained from financial reports and company annual reports. The results of statistical tests show that the variable of the Board of Commissioners has a significant effect, the Board of Directors has no significant effect, the Audit Committee has no significant effect, SSB does not have a significant effect and CSR does not have a significant effect on ROA, namely financial performance.*

**Keywords:** GCG, CSR, ROA, BUS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b><i>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</i></b> .....	<b><i>ii</i></b>
<b><i>KATA PENGANTAR</i></b> .....	<b><i>xv</i></b>
<b><i>ABSTRAK</i></b> .....	<b><i>xiii</i></b>
<b><i>DAFTAR ISI</i></b> .....	<b><i>xx</i></b>
<b><i>BAB I: PENDAHULUAN</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
<b>B. RUMUSAN MASALAH</b> .....	<b>8</b>
<b>C. TUJUAN PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
<b>D. MANFAAT PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
<b>E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN</b> .....	<b>11</b>
<b><i>BAB II: LANDASAN TEORI</i></b> .....	<b><i>13</i></b>
<b>A. LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	13
3. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	15
4. <i>Corporate Governance</i> .....	16
5. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	19
6. Kinerja Keuangan Syariah .....	23
7. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	25
8. Dewan Komisaris .....	26
9. Dewan Direksi.....	27
10. Komite Audit.....	28
11. Dewan Pengawas Syariah (DPS) .....	29
<b>B. TELAAH PUSTAKA</b> .....	<b>31</b>
<b>C. PERUMUSAN HIPOTESIS</b> .....	<b>38</b>
<b>D. KERANGKA PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
<b><i>BAB III: METODE PENELITIAN</i></b> .....	<b><i>45</i></b>
<b>A. JENIS PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
<b>B. JENIS DAN SUMBER DATA</b> .....	<b>45</b>
<b>C. POPULASI DAN SAMPEL</b> .....	<b>46</b>
<b>D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b> .....	<b>47</b>

<b>E. JENIS VARIABEL .....</b>	<b>47</b>
1. Variabel Dependen .....	47
2. Variabel Independen .....	48
<b>F. METODE ANALISIS DATA .....</b>	<b>51</b>
1. Analisis Regresi Berganda .....	51
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	52
3. Uji Asumsi Klasik .....	52
4. Analisis Regresi Berganda .....	54
<b><i>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</i></b>	<b>58</b>
<b>A. ANALISIS DATA .....</b>	<b>58</b>
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
2. Data Lima BUS Dengan Jumlah Aset Terbesar .....	58
3. Penilaian CSR .....	59
4. Nilai ROA .....	63
<b>B. HASIL ANALISIS DATA .....</b>	<b>63</b>
1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	63
2. Uji Hipotesis .....	68
3. Pembahasan Uji Hipotesis .....	75
<b><i>BAB V: PENUTUP .....</i></b>	<b>82</b>
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>82</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>83</b>
1. Bagi Perbankan Syariah .....	83
2. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	84
<b><i>DAFTAR PUSTAKA .....</i></b>	<b>xxiii</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 2.1 3 Kerangka Penelitian .....	43
Tabel 3.1 1 Autokorelasi .....	54
Tabel 4.1 1 Statistik BUS .....	56
Tabel 4.1 2 Penilaian <i>CSR</i> .....	56
Tabel 4.1 3 Pengungkapan <i>CSR</i> Per Tahun .....	57
Tabel 4.1 4 Jumlah <i>ROA</i> .....	59
Tabel 4.1 5 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.1 6 Nilai Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.1 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.1 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.1 9 Durbinwatson .....	63
Tabel 4.1 10 Hasil Uji Heteriskidastisitas .....	64
Tabel 4.1 11 Hasil Uji Hipotesis .....	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perbankan memiliki peran penting bagi sebuah negara pada suatu sistem yang mencakup perekonomian untuk menunjang kemajuan dan perkembangan ekonomi pada negara tersebut. Industri perbankan bertujuan untuk mendukung pembangunan secara menyeluruh merupakan upaya mendukung perkembangan ekonomi nasional menuju arah yang baik guna mewujudkan perkembangan kemakmuran ekonomi secara menyeluruh. Perlu diketahui bahwa perbankan merupakan faktor penting untuk membantu pertumbuhan ekonomi nasional karena lembaga perbankan dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan diharapkan tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, diharapkan pengetahuan dan informasi yang diperlukan dan selaras dengan perkembangan zaman mengenai perbankan dapat terpenuhi dan tersampaikan secara merata dengan baik dan tepat agar tidak ada lagi masyarakat yang merasa terdiskriminasi akibat kurangnya informasi yang dapat mendukung perkembangan perekonomian masyarakat tersebut (Arthesa & Handiman, 2006).

Dalam praktiknya, perbedaan kepentingan antar manajerial dan pemegang saham mengakibatkan konflik keagenan yaitu konflik antar para pemegang saham dan manajerial yang sering terjadi pada proses untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Fenomena tersebut dapat terjadi diakibatkan manajerial lebih mungkin

mengutamakan kepentingan atau urusan pribadi sehingga bisa meningkatkan nilai pengeluaran pada perusahaan yang mengakibatkan besarnya pengeluaran perusahaan menjadi semakin tinggi yang akan berimbas pada tingkat keuntungan atau laba yang didapatkan perusahaan menjadi semakin berkurang. Kondisi ini tentunya sangat tidak disukai oleh para pemegang saham dikarenakan dapat mengakibatkan penurunan penghasilan atau laba yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih kecil. Kejadian Penurunan laba ini bisa memengaruhi harga saham juga nilai perusahaan tersebut. (Jensen & Meckling, n.d., 1976).

Pada sektor perbankan terdapat pengawasan terkait masalah keagenan atau *agency conflict*. Pengawasan masalah keagenan tersebut bertujuan agar mencegah juga memberantas adanya kejahatan di perbankan. Pemberlakuan Pengawasan masalah keagenan terbagi menjadi tiga unsur bagian yang meliputi pengawasan secara *external*, pengawasan secara *internal* juga pengawasan oleh publik. Pengawasan *external* dilakukan oleh para regulator, untuk pengawasan secara internal dilakukan oleh dewan komisaris baik bersifat independen maupun tidak, dewan direksi dan para manajemen, sedangkan pengawasan oleh publik dilakukan oleh para masyarakat atau disiplin pasar sebagai pengguna jasa perbankan atau masyarakat yang hanya mengawasi. tanpa menggunakan (Roberts & Whited, 2013).

Pengawasan eksternal menjadi salah satu tugas Bank Indonesia sebagai Bank Central untuk bertugas atau berkedudukan sebagai pengawas eksternal. Kegiatan pengawasan tersebut bisa dilakukan melalui tahapan regulasi, masalah perizinan dan lain sebagainya. Pengawasan secara internal yaitu pengawasan yang pertama

dilakukan dengan adanya pemberlakuan *Good Corporate Governance (GCG)*, kepatuhan terhadap aturan-aturan dan ketentuan yang berlaku dan juga prinsip *know your customer*. Sementara pengawasan yang terakhir yaitu secara umum atau secara publik dilakukan oleh masyarakat melalui penerapan *CSR* atau *Corporate Social Responsibility*. Pengawasan ini dapat ditangani oleh nasabah perbankan tersebut, masyarakat biasa yang tidak menjadi nasabah, maupun masyarakat yang mengamati pergerakan atau jalannya sistem perbankan tersebut melalui keterbukaan, kritik, dan saran (Ahmar & Kurniawan, 2007).

Adanya penerapan *GCG* merupakan sebuah upaya agar terciptanya hubungan yang efektif antar struktur yang ada pada manajemen perusahaan tersebut sehingga terwujud keselarasan dan keseimbangan, serta mencegah terjadinya *miss management* atau kekeliruan yang terjadi akibat informasi yang diterima berbeda antara pihak satu dengan pihak lainnya sehingga terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan aset. *GCG* memusatkan tujuan pada sistem tata kelola perusahaan yang saling berhubungan dan satu tujuan antar pengelola perusahaan yaitu pihak manajemen dengan *shareholders* yaitu pihak pemegang saham dan juga *stakeholders* yaitu pihak pemangku atau yang memiliki kepentingan. (Busyra, 2012).

Indonesia sendiri untuk konsep penerapan *GCG* tersebut dibawa dan juga diperkenalkan ke Indonesia oleh *International Monetary Fund* atau *IMF* ketika mengadakan “*economic recovery*” atau perbaikan perekonomian setelah masa krisis, dan terkhususnya pada usaha untuk memberikan perlindungan bagi para pemegang saham atau *shareholders* juga para pemberi kredit agar bisa

mendapatkan kembali investasi mereka pascakrisis tersebut. *GCG* yang baik dapat membantu terbentuknya ikatan yang baik antar pihak-pihak yang menguasai suatu perusahaan sehingga dapat tercipta hubungan yang kondusif dan akuntabel antara unsur-unsur pengurus dalam perseroan yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan juga para pemegang saham sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja. Pada pandangan tersebut, dewan komisaris memegang posisi yang penting, yaitu harus memastikan dan menjamin bahwa manajerial telah benar-benar melakukan pekerjaan untuk kepentingan perusahaan bukan demi kepentingan pribadi. Sama halnya dengan dewan direksi yang harus mengambil keputusan yang terbaik secara netral tanpa didasari keuntungan pribadi untuk menambah nilai ekonomis pada perusahaan secara maksimal.

Dalam upaya untuk bisa meningkatkan *GCG*, maka Bank Indonesia telah mengatur penerapan *GCG* tersebut dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/4 / PBI / 2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Nomor 8/14 / PBI / 2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang di dalamnya berisi Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia. Nomor 8/4 / PBI / 2006 untuk Bank Umum yaitu yang merupakan bagian dari upaya penguatan pada industri perbankan secara menyeluruh atau nasional yang telah sesuai dengan bentuk dan struktur Perbankan Indonesia. (Gubernur Bank Indonesia, 2006).

*Corporate Governance* adalah suatu point yang penting untuk meningkatkan efisiensi ekonomis pada perusahaan yang terdiri dari serangkaian hubungan yang berhubungan dan saling berkaitan yaitu antara manajemen perusahaan, dewan komisaris independen, *shareholders* yaitu para pemegang saham dan juga

*stakeholders* atau para pemilik kepentingan lainnya. Selain itu, *Corporate Governance* menawarkan sebuah struktur yang dapat menjadi sarana pendukung dan membantu dalam menentukan sasaran atau target suatu perusahaan, *GCG* juga berfungsi untuk menjadi sarana dalam menentukan teknik monitoring untuk pihak-pihak terkait yang berkuasa pada suatu perusahaan.

Perbankan syariah telah mengikuti suatu prinsip yang bertujuan untuk dapat melakukan tanggungjawab sosial atau *CSR* dan etis melalui cara mengedepankan transparansi, kejujuran dan juga pembagian risiko atau dikenal dengan istilah *loss sharing*. (Vincent, 2008 (Arifin, n.d.). Oleh karena itu, perbankan syariah harus bisa membangun identitasnya dengan cara bersatu dengan masyarakat dan tidak hanya memikirkan tujuan yang bersifat internal pada perusahaan dan juga pemenuhan pada aspek hukum, melainkan juga pemenuhan atas harapan semua pihak terkait. Tantawi & Youssef (2012), dalam penelitiannya mengusulkan cara untuk memaksimalkan keuntungan dengan pendekatan *CSR* di mana lembaga keuangan berupaya mendapatkan keuntungan dari pelaksanaan tanggungjawab sosial. Tindakan tersebut merupakan hal yang menjadi pembeda antar perbankan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dengan perbankan biasa pada umumnya.

Salah satu yang menjadi peranan bank syariah sebagai lembaga sosial tersebut dapat dilihat melalui pelaksanaan tanggungjawab sosial pada perusahaannya. Kewajiban melaksanakan tanggungjawab sosial pada perusahaan sudah diatur pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 74. Namun pada kenyataannya bank syariah di Indonesia masih belum dapat sepenuhnya atau secara lengkap melaporkan tanggungjawab sosial dengan terbuka dan komprehensif. Pada



*Islamic Social Responsibility* atau biasa disebut dengan *ISR Index*, peneliti Saridona & Cahyandito (2015), telah mengelompokkan bank syariah dengan predikat “baik” dengan memperoleh nilai 61, 73%. Akan tetapi hasil yang diperoleh itu masih cukup jauh dari ekspektasi *stakeholders* yang menaruh harapan bahwa persentase berada antar skala antara 80,20% sampai 100% atau dengan predikat sangat baik yang dikeluarkan dari *ISR* indeks.

Berdasarkan fungsi dan kepentingan tersebut maka *GCG* dan *CSR* merupakan sistem yang penting untuk di aplikasi kan pada operasional bank syariah. Pernyataan tersebut disebabkan oleh perbankan syariah memiliki perbedaan dengan perbankan konvensional. Sebuah contoh perbedaan yang mendasar antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah penerapan kepatuhan syariah atau *shariah compliance*. Penerapan kepatuhan syariah atau *shariah compliance* ini merupakan poin pokok yang penting bagi masa depan dan perkembangan perbankan syariah. Salah satu poin penting pada industri perbankan syariah dan hanya ditemukan pada industri perbankan syariah pula dn merupakan hasil dari penerapan *shariah compliance* ini adalah terbentuknya DPS atau Dewan Pengawas Syariah yang menjalankan tugas sebagai pengawas kepatuhan pelaksanaan kegiatan pada bank syariah (Agustina, 2018).

Penerapan *GCG* dan *CSR* pada suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan dan laporan akhir tahun perusahaan yang akan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut selama periode lalu dan periode pelaporan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh Grais & Pellegrini (2006), mereka mengamati serta melakukan identifikasi dan telah menemukan bahwa terdapat empat area letak terkait bukti-

bukti yang bersifat empiris dan memperlihatkan adanya dampak serta pengaruh yang positif *corporate governance* dengan kinerja perusahaan, dimana hubungan tersebut bersifat positif dan saling mendukung yaitu *corporate governance* mempunyai dampak pengaruh yang baik bagi kinerja keuangan dan kinerja pada perusahaan.

Pada penelitian yang telah dilakukan Kartika (2014), diperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan DPS memiliki pengaruh yang signifikan bagi kinerja keuangan bank. Sementara pada penelitian yang telah dilakukan oleh Magdalena et al. (2018), proporsi Dewan komisaris memiliki pengaruh berbeda yaitu negatif pada *ROA*, dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap *ROA*, sementara Komite Audit juga tidak berpengaruh pada *ROA*, *CSR* berpengaruh negatif terhadap *ROA*.

Berdasarkan pengaruh *GCG* dan *CSR* terhadap kinerja keuangan secara teoritis tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap kinerja keuangan agar diperoleh pengetahuan baru tentang cara meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan syariah. Selain itu, terdapat hasil yang bertolak belakang serta tidak tetap atau konsisten antar penelitian satu dan dengan penelitian lain meskipun tema dan sampel pada penelitian tersebut sama. hasil yang tidak konsisten tersebut menyebabkan penelitian terkait tema ini perlu dilakukan penelitian lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat judul: **Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada 5 Bank Syariah**

**Terbesar Di Indonesia (Studi Kasus Pada BUS Periode Penelitian Tahun 2015-2019).**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Ditarik berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran Dewan komisaris berpengaruh terhadap *ROA* pada 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia?
2. Apakah ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap *ROA* pada 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia?
3. Apakah ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap *ROA* 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia?
4. Apakah ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh terhadap *ROA* pada 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia?
5. Apakah *CSR* berpengaruh terhadap *ROA* pada 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Ditarik Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh ukuran Dewan komisaris terhadap *ROA* 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia.

2. Menguji pengaruh ukuran Dewan Direksi terhadap *ROA* 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia.
3. Menguji pengaruh ukuran Komite Audit terhadap *ROA* 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia.
4. Menguji pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap *ROA* 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia.
5. Menguji pengaruh *CSR* terhadap *ROA* pada 5 Bank Syariah terbesar di Indonesia.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan berbagai manfaat kepada berbagai kalangan, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi akademisi, yaitu menambah wawasan dan referensi terkait praktek *GCG*, *CSR* dan Kinerja Keuangan sebelum memasuki dunia kerja dan memberikan bekal selama proses pembelajaran agar mampu berpikir kritis dan mencari solusi untuk praktek pengelolaan suatu organisasi atau usaha yang sudah terjadi di dalam kehidupan.
- b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam kepada masyarakat terkait dengan *GCG*, *CSR* dan Kinerja Keuangan pada suatu perusahaan.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran tentang apa saja faktor-faktor pendorong yang memengaruhi kinerja keuangan pada suatu organisasi.

- d. Sebagai tambahan sumber bacaan untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi praktisi, yaitu mengubah budaya yang telah terjadi di perusahaan, baik sistem bisnis yang rapi maupun yang rapi, perilaku yang mendisiplinkan petinggi perusahaan dalam menjalankan fungsi *GCG*, mengevaluasi pelaksanaan *CSR* untuk perkembangan Kinerja Keuangan di masa mendatang.
- b. Bagi mahasiswa dan para akademisi, hasil penelitian pada skripsi ini bisa dijadikan sebagai tambahan referensi untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas yang diberikan dosen yang dapat meliputi makalah, presentasi, dan lain-lain yang relevan dengan skripsi ini.
- c. Bagi para peneliti, skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan, menjadi salah satu sumber pengetahuan, dan juga pemahaman terkait bagaimana melakukan penelitian yang baik, membuat proposal skripsi dengan baik, dan mampu mengapresiasi semua proses yang ada selama penyusunan tugas.
- d. Bagi investor yaitu sebagai bahan pertimbangan dan pembahasan untuk pengambilan keputusan mengenai investasi saham terkait dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui praktik *GCG* dan *CSR* di bidang perbankan saat ini dan pada masa yang akan datang di masa mendatang.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan pada proposal penelitian ini terbagi dalam lima bab. Penjelasan dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada Bab berikut berisi mengenai pendahuluan sebagai pengantar karya yang memuat latar belakang pada masalah yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Adapun latar belakang pada masalah menggambarkan berbagai hal yang menjadi dasar penelitian ini. Selanjutnya setelah masalah yang akan diteliti dijelaskan di latar belakang, barulah dibuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah terdiri dari pertanyaan yang perlu dijawab pada penelitian. Selanjutnya tujuan dari penelitian yang memuat berbagai hal yang hendak dicapai dengan penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah tersebut. Selain itu pemanfaatan penelitian yang mengandung manfaat yang dapat ditawarkan penelitian ini kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berikutnya adalah pembahasan sistematis. Sistem Diskusi memberikan gambaran singkat tentang pembahasan untuk setiap bab dalam studi ini.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan berbagai teori yang relevan dan terkait dengan penelitian seperti teori keagenan, teori stakeholder, teori legitimasi, dan penjelasan tentang *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*. Adapun kinerja keuangan diwakilkan oleh *ROA*. Adapun poin yang paling penting pada bab ini



ialah untuk mendapatkan pemahaman dan kerangka kerja untuk melakukan penelitian lainnya.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan variable penelitian serta definisi dari operasional pada setiap variable yang di gunakan di dalam penelitian juga deskripsi operasional nya. Objek dari penelitian ini berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data berupa alat analisis data yang dipergunakan untuk dapat menganalisis data penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian.

### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian, di mana berisi uraian tentang hasil dari penelitian ini yang telah di lakukan uji dengan menggunakan alat analisis statistik yang dipilih untuk penelitian dan berisi tentang pembahasan mengenai analisis pada data yang sudah diperoleh dan juga di olah sebelumnya. Pada bab hasil dan pembahasan akan menjawab semua pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan.

### BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan daripada hasil analisis pada penelitian, selain itu juga terdapat saran bagi para peneliti yang selanjutnya mengenai hubungan kausalitas *GCG* dan *CSR* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, peneliti juga mengungkapkan keterbatasan dan kekurangan di penelitian ini agar dapat melengkapi analisis penelitian pada waktu yang akan datang.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. ANALISIS DATA**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu *GCG* yang diproksikan oleh jumlah dewan komisaris sebagai  $x_1$ , jumlah dewan direksi sebagai  $x_2$ , jumlah komite audit sebagai  $x_3$ , jumlah dewan pengawas syariah sebagai  $x_4$ , dan *CSR* sebagai  $x_5$  terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA* pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan jumlah aset terbesar yang terdaftar di OJK dengan periode penelitian tahun 2015 sampai dengan 2019.

Adapun data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah data sekunder diperoleh dari website resmi OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) untuk memperoleh data BUS, setelahnya dilakukan penyeleksian jumlah aset melalui laporan keuangan serta laporan akhir tahun perbankan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan. Setelah diperoleh 5 bank syariah dengan jumlah aset terbesar barulah proses penilaian *CSR* yang menggunakan indeks *CSRD* dimulai.

##### **2. Data Lima BUS Dengan Jumlah Aset Terbesar**

Terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di OJK. Dari ke 14 BUS tersebut diperoleh 5 Bank dengan jumlah aset terbesar.

Berikut merupakan data 5 BUS dengan jumlah aset terbesar yang terdaftar di OJK:

**Tabel 4.1: Statistik BUS**

No	Nama Bank	Jumlah KC	Jumlah Aset
1	Bank Syariah Mandiri	127	114,4 T
2	Bank BNI Syariah	68	50,78 T
3	Bank BRI Syariah	67	49,6 T
4	Bank Muamalat Indonesia	80	48,6 T
5	Bank Aceh Syariah	26	26,1 T

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) : Statistik Perbankan Syariah, Desember 2020.

### 3. Penilaian CSR

Untuk menilai tingkat pengungkapan CSR melalui indeks CSRD ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah item yang di ungkapkan pada setiap variabel pengukur dari CSRD. Terdapat 78 variabel yang harus di nilai. Apabila terdapat informasi terkait variabel tersebut di laporan CSR perbankan maka dapat diberikan poin 1, namun apabila tidak mengungkapkan maka di berikan poin 0. Berikut merupakan hasil penilaian CSR menggunakan Indeks CSRD

**Tabel 4.2: Penilaian CSR**

Tahun	Nama Bank	Luas Pengungkapan						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
2015	Bank Syariah Mandiri	9	4	4	11	8	6	2
2015	Bank BNI Syariah	4	3	3	7	6	6	2
2015	Bank BRI Syariah	5	1	3	4	4	6	2
2015	Bank Muamalat Indonesia	2	3	2	7	5	7	2
2015	Bank Aceh Syariah	3	2	3	10	5	7	2
2016	Bank Syariah Mandiri	9	4	4	11	8	6	2

2016	Bank BNI Syariah	4	3	3	7	6	6	2
2016	Bank BRI Syariah	5	1	3	7	5	7	2
2016	Bank Muamalat Indonesia	2	3	2	7	5	7	2
2016	Bank Aceh Syariah	3	2	3	10	5	7	2
2017	Bank BNI Syariah	4	3	3	7	6	6	2
2017	Bank BRI Syariah	7	3	3	10	4	6	2
2017	Bank Muamalat Indonesia	3	5	3	10	6	7	2
2017	Bank Aceh Syariah	4	2	3	10	5	7	2
2018	Bank Syariah Mandiri	10	5	4	14	8	8	2
2018	Bank BNI Syariah	7	4	4	10	7	6	2
2018	Bank BRI Syariah	7	4	3	10	4	6	2
2018	Bank Muamalat Indonesia	4	5	3	10	6	7	2
2018	Bank Aceh Syariah	6	4	3	10	5	7	2
2019	Bank Syariah Mandiri	10	5	4	14	8	8	2
2019	Bank BNI Syariah	7	4	4	10	7	6	2
2019	Bank BRI Syariah	7	5	3	12	4	7	2
2019	Bank Muamalat Indonesia	6	5	3	10	6	7	2
2019	Bank Aceh Syariah	6	4	3	10	5	7	2

Keterangan:

I : Lingkungan

II : Energi

III : Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja

IV : Lain-Lain Tenaga Kerja

V : Produk

VI : Keterlibatan Masyarakat

VII : Umum

Tabel 4.3: Pengungkapan CSR Per Tahun

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Mandiri Syariah	44	44	44	51	51
Bank BNI Syariah	31	31	31	40	40
Bank BRI Syariah	25	30	35	36	40
Bank Muamalat Indonesia	28	28	36	37	39
Bank Aceh Syariah	32	32	33	37	37

Setelah diperoleh hasil pertahun, maka nilai tersebut diaplikasikan ke dalam rumus untuk memperoleh nilai rata-rata CSR pertahunnya. Berikut merupakan hasil perhitungan menggunakan rumus CSRD:

a. **CSR Bank Syariah Mandiri**

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

1) Tahun 2015:  $44/78 = 0,56$

2) Tahun 2016:  $44/78 = 0,56$

3) Tahun 2017:  $44/78 = 0,56$

4) Tahun 2018:  $51/78 = 0,65$

5) Tahun 2019:  $51/78 = 0,65$

b. **CSR Bank BNI Syariah**

1) Tahun 2015:  $31/78 = 0,40$

2) Tahun 2016:  $31/78 = 0,40$

3) Tahun 2017:  $33/78 = 0,40$

4) Tahun 2018:  $40/78 = 0,51$

5) Tahun 2019:  $40/78 = 0,51$

**c. CSR Bank BRI Syariah**

- 1) Tahun 2015:  $25/78 = 32$
- 2) Tahun 2016:  $20/78 = 38$
- 3) Tahun 2017:  $25/78 = 45$
- 4) Tahun 2018:  $26/78 = 46$
- 5) Tahun 2019:  $40/78 = 51$

**d. CSR Bank Muamalat Indonesia**

- 1) Tahun 2015:  $28/78 = 36$
- 2) Tahun 2016:  $28/78 = 36$
- 3) Tahun 2017:  $36/78 = 46$
- 4) Tahun 2018:  $37/78 = 47$
- 5) Tahun 2019:  $39/78 = 50$

**e. CSR Bank Aceh Syariah**

- 1) Tahun 2015:  $32/78 = 41$
- 2) Tahun 2015:  $32/78 = 41$
- 3) Tahun 2015:  $33/78 = 42$
- 4) Tahun 2015:  $37/78 = 47$
- 5) Tahun 2015:  $37/78 = 47$



#### 4. Nilai ROA

Adapun nilai ROA berikut ini diperoleh dari laporan keuangan yang berasal dari website resmi ke 5 BUS di atas

**Tabel 4.4: Jumlah ROA**

BUS	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Syariah Mandiri	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69
Bank BNI Syariah	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
Bank BRI Syariah	0,76	0,96	0,51	0,43	0,31
Bank Muamalat Indonesia	0,20	0,22	0,11	0,08	0,05
Bank Aceh Syariah	2,83	0,52	2,51	2,38	2,33

## B. HASIL ANALISIS DATA

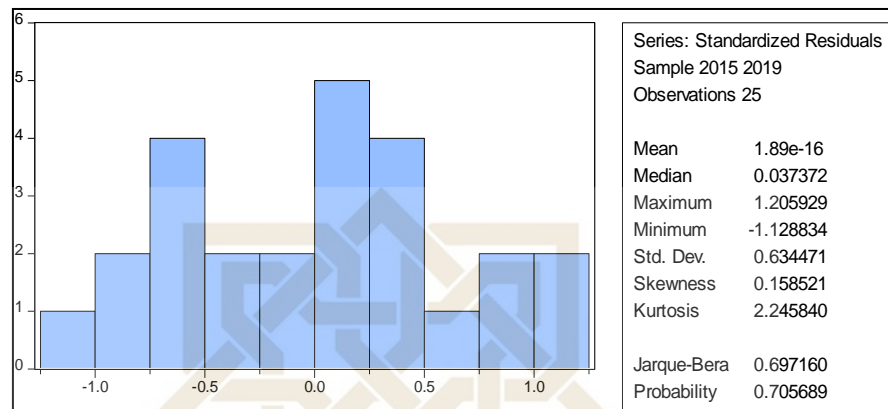
### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), Uji normalitas merupakan uji data untuk dapat mengetahui apakah residual dari variable berdistribusi normal atau tidak. Di dalam penelitian ini, uji Jerque-Bera (JB) digunakan untuk mengetahui normalitas data. Bagaimana jika prob. JB suatu variable lebih besar daripada taraf signifikansi 5% ( $> 0,050$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut terdistribusi normal, sementara jika nilainya prob. JB suatu variable lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $< 0,050$ ), sehingga variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal (Apriyono, 2013).

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan Eviews11

**Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas**



Kriteria:

- 1) Apabila nilai Prob JB < 0,05 (Signifikan), maka data tidak terdistribusi normal
- 2) Apabila nilai Prob JB > 0,05 (Tidak Signifikan), maka data terdistribusi normal

**Tabel 4.6: Nilai Uji Normalitas**

Series: Standardized Residuals	
Sample	2015 2019
Observations	25
Mean	1.89E-16
Median	0.037372
Maximum	1.205929
Minimum	-1.128834
Std. Dev.	0.634471
Skewness	0.158521
Kurtosis	2.24584
Jarque-Bera	0.69716
Probability	0.705689

Dari hasil di atas, diperoleh nilai probabilitas JB sebesar  $0.706 > 0.05$ , maka bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dipergunakan untuk dapat mengetahui apakah di temukan hubungan antara variabel independen (Sugiyono, 2016). Apabila tidak di temukan hubungan antara variabel independennya maka model tersebut dapat dikatakan sebagai model yang baik.

Berikut merupakan hasil uji Multikolinearitas menggunakan Eviews11:

Tabel 4.7: Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.427552	0.179284	0.408248	-0.056631
X2	0.427552	1.000000	0.167276	0.690942	0.364952
X3	0.179284	0.167276	1.000000	0.097590	0.154640
X4	0.408248	0.690942	0.097590	1.000000	0.469506
X5	-0.056631	0.364952	0.154640	0.469506	1.000000

Kriteria:

- 1) Jika nilai koefisien korelasi  $> 0,9$  maka data mengalami gejala multikolinearitas
- 2) Jika nilai Koefisien korelasi  $< 0,9$  maka data tidak mengalami gejala multikolenieritas

Dari sebaran data korelasi pada tabel diatas, tidak terdapat nilai yang lebih dari 0,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

korelasi antar variabel, sehingga dapat dikatakan bahwa model dalam penelitian ini adalah model yang baik.

### c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016), Pengujian Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar kesalahan yang mengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya (t-1).

Tabel 4.8: Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.680392	1.092166	3.369809	0.0032
X1	-0.459566	0.195961	-2.345189	0.0300
X2	-0.147170	0.166858	-0.882005	0.3888
X3	-0.024763	0.088461	-0.279935	0.7826
X4	-0.058479	0.445598	-0.131238	0.8970
X5	0.668876	2.084786	0.320837	0.7518

R-squared	0.422569	Mean dependent var	1.037200
Adjusted R-squared	0.270614	S.D. dependent var	0.834953
S.E. of regression	0.713084	Akaike info criterion	2.367128
Sum squared resid	9.661285	Schwarz criterion	2.659658
Log likelihood	-23.58910	Hannan-Quinn criter.	2.448263
F-statistic	2.780876	Durbin-Watson stat	1.513750
Prob(F-statistic)	0.047612		

Tabel 4.9: Durbinwatson

Peneliti	Kriteria	Ragu-ragu		Ragu-ragu			Hasil	
		Negatif		Bebas		Positif		
	DW <sub>hitung</sub>	Min	dl	du	4-du	4-dl		Max
	1.514	0	0.95297	1.88634	2.11366	3.04703	4	Ragu-ragu

Dari hasil di atas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,514. Jika dilihat pada wilayah kriteria nya maka nilai tersebut berada pada daerah negatif-bebas dan dikategorikan sebagai daerah ragu ragu. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa data tidak terrjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heterokodastisitas

Adapun Pendapat Ghozali (2016), pengujian Heterokidastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan menuju pengamatan lainnya. Apabila varians dari residual suatu pengamatan menuju pengamatan lainnya bersifat tetap maka dikatakan Homoskidastisitas atau dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik.

Berikut merupakan hasil uji heteroskidastisitas menggunakan Eviews 11:

**Tabel 4.10: Hasil Uji Heteroskidastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/24/21 Time: 13:59  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.264626	0.573991	2.203215	0.0401
X1	-0.038178	0.102988	-0.370703	0.7150
X2	0.040426	0.087693	0.460992	0.6500
X3	-0.056396	0.046491	-1.213056	0.2400
X4	-0.203570	0.234185	-0.869270	0.3955
X5	-0.137961	1.095666	-0.125916	0.9011
R-squared	0.153802	Mean dependent var		0.510206
Adjusted R-squared	-0.068881	S.D. dependent var		0.362487
S.E. of regression	0.374763	Akaike info criterion		1.080520
Sum squared resid	2.668505	Schwarz criterion		1.373050
Log likelihood	-7.506497	Hannan-Quinn criter.		1.161655
F-statistic	0.690677	Durbin-Watson stat		0.812771
Prob(F-statistic)	0.636602			

Kriteria:

- 1) Jika nilai Prob  $> 0,05$  maka data tidak mengalami gejala heterokedastisitas
- 2) Jika nilai Prob  $< 0,05$  maka data mengalami gejala heterokedastisitas

Dari hasil tabel diatas dapat di lihat bahwa semua variable memiliki nilai probabillitas diatas 0,05 yang dapat di simpulkan bahwa model regres pada penelitian ini adalah model yang tepat. Maka analisis data dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Hipotesis

Beberapa teknik regresi digunakan dengan data panel saat menguji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan agar dapat melihat pengaruh variable independen pada variable dependen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_0$ : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan  $H_a$ : Variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.. Berikut merupakan hasil uji hipotesis dengan Eviews11:



Tabel 4.11: Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/24/21 Time: 14:06  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.680392	1.092166	3.369809	0.0032
X1	-0.459566	0.195961	-2.345189	0.0300
X2	-0.147170	0.166858	-0.882005	0.3888
X3	-0.024763	0.088461	-0.279935	0.7826
X4	-0.058479	0.445598	-0.131238	0.8970
X5	0.668876	2.084786	0.320837	0.7518
R-squared	0.422569	Mean dependent var		1.037200
Adjusted R-squared	0.270614	S.D. dependent var		0.834953
S.E. of regression	0.713084	Akaike info criterion		2.367128
Sum squared resid	9.661285	Schwarz criterion		2.659658
Log likelihood	-23.58910	Hannan-Quinn criter.		2.448263
F-statistic	2.780876	Durbin-Watson stat		1.513750
Prob(F-statistic)	0.047612			

#### a. Persamaan Regresi (Arah Pengaruh)

Dari hasil regresi diatas, dapat di susun model regres sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + bX4 + bX5 + e$$

$$Y = 3,680392 - 0,45957 - 0,14717 - 0,05848 + 0,668876 + e$$

Yang artinya:

- 1)  $a = 3,680392$  : Jika variabel X1,X2,X3, dan X4 tidak mengalami perubahan atau = 0, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 3,680392.

- 2)  $b_{X1} = -0,45957$  : Jika variabel  $X1$  mengalami penambahan sebesar 1% maka variabel  $Y$  akan mengalami penurunan sebesar 0,45957.
- 3)  $b_{X2} = -0,14717$  : Jika variabel  $X2$  mengalami penambahan sebesar 1% Maka variabel  $Y$  akan mengalami penurunan sebesar 0,14717.
- 4)  $b_{X3} = -0,024763$  : Jika variabel  $X3$  mengalami penambahan sebesar 1% Maka variabel  $Y$  akan mengalami penurunan sebesar 0,024763.
- 5)  $b_{X4} = -0,058479$  : Jika variabel  $X4$  mengalami penambahan sebesar 1% Maka variabel  $Y$  akan mengalami penurunan sebesar 0,058479.
- 6)  $b_{X5} = 0,668876$  : Jika variabel  $X5$  mengalami penambahan sebesar 1% Maka variabel  $Y$  akan mengalami kenaikan sebesar 0,668876.

Dari hasil uji persamaan regresi di atas dapat dilihat arah pengaruh daripada masing-masing variable bebas terhadap variable terikat.

- 1) Dewan Komisaris ( $X1$ ), dari hasil uji diatas diperoleh nilai koefisien regresi  $X1$  sebesar -0,45957 yang artinya bahwa Dewan komisaris mempunyai pengaruh negatif pada Kinerja Keuangan Perusahaan. Apabila jumlah dari dewan komisaris terjadi peningkatan maka kinerja keuangan perusahaan akan terjadi

penurunan. Hal sesuai dengan yang dikemukakan dalam *agency theory* dimana para entitas atau agents itu akan bergerak sesuai dengan kepentingannya sendiri yang pada titik tertentu hal tersebut akan merugikan perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan bahwa semakin banyak anggota Dewan Komisaris maka semakin buruk kinerja perseroan. Pernyataan tersebut merupakan bukti bahwa terdapat konflik atau masalah keagenan yang disebutkan diatas yaitu jika semakin banyaknya jumlah anggota dari Dewan Komisaris dalam sebuah perusahaan maka semakin sulit bagi perusahaan tersebut untuk menjalankan tugas fungsi serta peranannya, sehingga semakin meningkat Jumlah anggota Dewan Komisaris maka dapat memengaruhi kinerja perusahaan. (Jensen & Meckling, 1976).

- 2) Dewan Direksi (X2), daripada hasil diatas diperoleh nilai koefisien regresi X2 sebesar  $-0,14717$  yang artinya bahwa Dewan Direksi memiliki pengaruh negatif pada Kinerja Keuangan Perusahaan. Apabila jumlah dari Dewan Direksi terjadi peningkatan maka kinerja keuangan perusahaan akan terjadi penurunan. Hal ini juga di dukung oleh Teori Keagenan yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan seringkali dalam mengambil keputusan tetap mengedepankan keuntungan yang diperolehnya. Selain itu, sesuai dengan pernyataan dari Jensen (1993), Lipton dan Lorsch

(1992), Yermack (1996), Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin banyak anggota dewan, semakin menjadikan sulit pada perusahaan untuk berkoordinasi, berkomunikasi, dan membuat keputusan yang baik pula. Sebaliknya, apabila semakin sedikit anggota dewan direksi pada perusahaan, maka akan semakin mempermudah proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

- 3) Komite Audit (X3), dari hasil diatas diperoleh nilai koefisien regresi X2 sebesar  $-0,024763$  yang artinya Komite Audit memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Apabila jumlah Komite Audit meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun.
- 4) Dewan Pengawas Syariah (X4), dari hasil di atas diperoleh nilai dari koefisien regres X4 senilai  $-0,058479$  yang artinya DPS memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila jumlah Dewan Pengawas Syariah terjadi peningkatan maka kinerja keuangan perusahaan akan terjadi penurunan.
- 5) *Corporate Social Responsibility (CSR)* (X5), dari hasil diatas diperoleh nilai koefisien regresi X2 sebesar  $0,668876$  yang artinya CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila jumlah pengungkapan dari CSR meningkat maka dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan akan terjadi peningkatan

pula. Hasil ini sesuai dengan Teori Legitimasi. Menurut Gray, et al. dalam Utami & Prastiti (2011), teori legitimasi merupakan teori yang mencakup pada sistem perusahaan sebagai salah satu komponen pada lingkungan sosial yang lebih besar. Teori ini juga mengakui apabila bisnis suatu perusahaan di batasi dengan kontrak sosial yang apabila perusahaan setuju untuk memperlihatkan aktivitas social perusahaan tersebut agar tujuan dari perusahaan bisa diterima oleh masyarakat yang pada akhirnya akan menentukan keberlangsungan dari perusahaan tersebut. Sehingga ketika keterbukaan terhadap masyarakat meningkat maka akan berdampak positif terhadap perusahaan. Pada Teori stakeholder pun dinyatakan bahwa sebuah perusahaan bukanlah perusahaan yang bertindak yang hanya dengan kepentingannya sendiri, tetapi harus juga dapat memberi manfaat bagi stakeholder (para pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintahan, masyarakat, analis dan pihak lainnya). Karenanya, eksistensi dari perusahaan sangatlah di pengaruhi oleh dukungan yang di berikan stakeholder pada perusahaan yang bersangkutan (Ghozali & Chariri, 2007). Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan pelaksanaan CSR nya.

**b. Uji Simultan (F)**

Daripada hasil olah data diperoleh nilai F sebesar 0,04, maka  $0,04 < 0,05$  karenanya dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga, secara simultan variabel bebas yaitu Dewan Komisaris sebagai  $x_1$ , Dewan Direksi sebagai  $x_2$ , Komite Audit sebagai  $x_3$ , Dewan Pengawas Syariah sebagai  $x_4$ , dan CSR sebagai  $x_5$  berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan (*ROA*).

**c. Uji Parsial (t)**

Dari analisis diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1)  $X_1 = 0,03$  : nilai prob  $x_1$   $0,03 < 0,05$  maka  $X_1$  memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Y
- 2)  $X_2 = 0,3888$  : nilai prob  $x_2$   $0,3888 > 0,05$  maka  $X_2$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y
- 3)  $X_3 = 0,7826$  : nilai prob  $x_3$   $0,7826 > 0,05$  maka  $X_3$  tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada Y
- 4)  $X_4 = 0,897$  : nilai prob  $x_4$   $0,897 > 0,05$  maka  $X_4$  tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada Y
- 5)  $X_5 = 0,7518$  : nilai prob  $x_5$   $0,7518 > 0,05$  maka  $X_5$  tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada Y.



#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dipergunakan untuk dapat mengukur sejauh manakah model yang ada dapat menjelaskan keberagaman variable dependen. Nilai dari koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variable independen memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variable dependen (Suharyadi & S.K, 2017).

Pada table diatas di peroleh nilai dari  $R^2$  sebesar 0,4225 atau 42,25% yang artinya variabel bebas yaitu Dewan Komisaris sebagai  $x_1$ , Dewan Direksi sebagai  $x_2$ , Komite Audit sebagai  $x_3$ , Dewan Pengawas Syariah sebagai  $x_4$ , dan CSR sebagai  $x_5$  mampu menjelaskan variabel terikat yaitu kinerja keuangan ( $ROA$ ) sebesar 42,25%.

Selisih nilai  $R^2$  dengan 100% ialah sebesar 57,75% yang artinya bahwa variabel terikat yaitu kinerja keuangan ( $ROA$ ) sebesar 57,75% di pengaruhi oleh variable lain di luar dari penelitian ini.

### 3. Pembahasan Uji Hipotesis

#### a. Dewan Komisaris

Hipotesis pertama yaitu  $H_{01}$ : Dewan Komisaris memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada Kinerja Keuangan. Pada hasil hasil *output* regres berganda diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,03 dengan koefisien regresi 0,05. Artinya bahwa nilai prob.  $0,03 < 0,05$

selain itu arah pengaruhnya juga memperlihatkan tanda negatif sehingga hipotesis  $H_{01}$  diterima.

Dewan Komisaris merupakan satu dari beberapa tolak ukur diterapkannya *GCG* ini karena Dewan Komisaris berperan dalam pengatur kegiatan suatu perusahaan. Adapun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan bisa memberi pengaruh aktivitas pada perusahaan yang akhirnya memengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Jensen dan Mckling (1997) sebagai penemu dari teori Agensi yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris maka semakin menurun kinerjanya karena akan semakin sulit bagi perusahaan untuk mengambil keputusan.

Hasil analisis ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika (2014), yang memperoleh hasil bahwa Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh yang Signifikat terhadap *ROA*. Akan tetapi, pada hasil analisis ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Srairi (2015) dan Fauzi (2016) yang juga memperoleh hasil bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan pada *ROA*.

#### **b. Dewan Direksi**

Hipotesis kedua yaitu  $H_{02}$ : Dewan Direksi memiliki pengaruh yang negatif signifikan pada Kinerja Keuangan. Pada hasil *output* regresi berganda data panel diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,38

dengan koefisien regresi 0,05. Artinya bahwa nilai prob.  $0,38 > 0,05$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak.

Dewan direksi memiliki wewenang dan tugas untuk menjalankan sebuah perusahaan maka dari itu keputusan manajer menentukan dari langkah kedepan nya dari suatu perusahaan. Adapun keputusan yang dibuat oleh dewan direksi memengaruhi langkah perusahaan selanjut nya dalam operasional dan aktivitas lainnya, memungkinkan dewan direksi untuk dapat memberi pengaruh pada kinerja perusahaan. Akan tetapi, penjelasan tersebut berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2017), yang mengatakan bahwa dewan direksi tidak memiliki pengaruh atas kinerja keuangan. Sementara menurut Kartika (2014) dan Pratiwi (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dewan Direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis menemukan bahwa rata-rata jumlah dewan direksi sudah memenuhi ketentuan batas minimal dari jumlah dewan direksi pada suatu perusahaan, ketentuan tersebut telah dinyatakan pada PBI No.8/4/PBI/2006 dewan direksi minimal terdiri dari 3 orang. Tetapi menurut Sutedi (2011), menyatakan bahwa tidak semua Dewan Direksi menyadari akan pentingnya kewajiban serta tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan, hal ini juga sesuai dengan teori agensi, kan tetapi jumlah dari pengelola juga tidak selamanya dapat menjadi faktor utama dalam kinerja keuangan.

### c. Komite Audit

Hipotesis ketiga yaitu  $H_{03}$ : Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pada hasil *output* regresi berganda data panel diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,78 dengan koefisien regresi 0,05. Artinya bahwa nilai prob.  $0,78 > 0,05$  sehingga hipotesis  $H_{03}$  ditolak.

Komite audit memantau laporan keuangan. Tidak hanya itu, tugas komite audit juga berperan sebagai penghubung antara bagian internal perusahaan ke bagian eksternal perusahaan, sehingga komite audit dapat memengaruhi bagaimana pihak eksternal dalam memutuskan untuk investasi di perusahaan atau tidaknya, sehingga pada akhirnya memengaruhi *bottom line* perusahaan.

Sama halnya dengan hasil analisis pada penelitian ini yang berbeda dengan teori, penelitian yang telah dilakukan oleh Veno (2015) dan Hendriati (2018) juga memperoleh hasil ternyata komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan. Akan tetapi pada penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi (2016) dan Anjani (2018) memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian ini namun selaras dengan penjelasan secara teori, yaitu Komite Audit mempunyai pengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah tidak signifikan dapat disebabkan oleh hingga saat ini belum terdapat

kesepakatan mengenai tolok ukur dari keberhasilan atau efektivitas komite audit (Effendi, 2016).

Menurut Sommer (1991), banyak komite audit yang hanya sekedar melakukan tugas-tugas rutin, seperti penelaahan laporan dan seleksi audit, dengan tidak mempertanyakan secara kritis dan menganalisis mengenai kondisi pengendalian dan pelaksanaan tanggung jawab oleh manajemen. Penyebabnya bukan karena komite audit tidak memiliki kompetensi ataupun independensi yang memadai akan tetapi karena banyak dari mereka yang belum memahami standar dari pelaksanaan tugas yang benar tersebut seperti apa, dan hingga kini masih belum terdapat pembuktian secara empiris terkait hal tersebut (Hekinus Manao, 1996) dalam (Effendi, 2016).

#### **d. Dewan Pengawas Syariah**

Hipotesis keempat yaitu  $H_{04}$ : Dewan Pengawas Syariah mempunyai pengaruh positif signifikan pada Kinerja Keuangan.

Selanjutnya pada hasil *output* regresi berganda data panel diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,89 dengan koefisien regresi 0,05. Artinya bahwa nilai prob.  $0,89 > 0,05$  sehingga hipotesis  $H_{04}$  ditolak.

Dewan Pengawas Syariah merupakan sebuah ciri khas dari bank syariah, setiap perbankan syariah pasti mempunyai DPS sebagai pengawas eksternal atas penerapan aturan syariah yang sesuai di bidang perbankan.

Akan tetapi, pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perbankan. Hasil ini juga di dukung oleh penelitian yang telah dilakukan Hisamuddin & Tirta K (2015) dan Ananda (2016) yang juga memperoleh hasil bahwa DPS tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Akan tetapi berbeda dengan hasil yang di peroleh daripada penelitian Srairi (2015) yang memperoleh hasil bahwa DPS berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan.

Pada kenyataannya dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan hal ini karena dewan pengawas syariah yang ada di dalam sebuah bank mempunyai rangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah juga di bank lain yang mengakibatkan kurang baiknya atau kurang fokusnya kinerja seorang dewan pengawas syariah tersebut dalam mengawasi sebuah bank. Sehingga kinerja dewan pengawas syariah dianggap kurang baik dan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan (Fauzi, 2016).

e. ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Hipotesis kelima yaitu  $H_{05}$ : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pada hasil *output* regresi berganda data panel diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,75 dengan koefisien regresi 0,05. Artinya bahwa nilai prob.  $0,75 > 0,05$  sehingga hipotesis  $H_{05}$  ditolak.



Menurut (Indrawati et al., 2018), Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan suatu prinsip penerapan tata kelolaan perusahaan yang baik sehingga perusahaan yang telah menerapkan *GCG* harus melaksanakan pelaksanaan *CSR*, sehingga dapat menjamin tercapainya keuntungan sebesar-besarnya. Namun pernyataan tersebut tidak sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis data di atas, diperoleh hasil bahwa *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Muhammad (2017) yang memperoleh hasil bahwa *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh Khoerunisa (2019) yang dinyatakan bahwa *CSR* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Penolakan pada hipotesis ini dapat disebabkan oleh tingkat pengungkapan pada laporan *CSR* mempengaruhi besaran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Lako (2014), ketika suatu *BUS* memiliki *CSR* yang tinggi, maka beban biaya yang harus dikeluarkan *BUS* tersebut akan semakin tinggi pula. Hal ini menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin berkurang sehingga tidak baik untuk kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu *Good Corporate Governance (GCG)* yang diwakili oleh Dewan Komisaris (X1), Dewan Direksi (X2), Komite Audit (X3), Dewan Pengawas Syariah (X4), dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (X5) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang diwakili oleh *ROA*. Berdasar dari hasil dan juga pembahasan yang diperoleh di penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, pengaruh yang signifikan menandakan bahwa variabel ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola keuangannya. Akan tetapi, pengaruh tersebut memiliki arah yang negatif, artinya ketika jumlah dewan komisaris meningkan maka kinerja keuangan pun akan menurun.
2. Dewan Direksi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh tersebut memiliki arah yang negatif, artinya ketika jumlah Dewan Direksi meniingkat maka kinerja keuangan pun akan menurun.

3. Komite Audit tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh tersebut memiliki arah yang negatif, artinya ketika jumlah Komite Audit meningkat maka kinerja keuangan akan menurun.
4. Dewan Pengawas Syariah tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh tersebut memiliki arah yang negatif, artinya ketika jumlah dari Dewan Pengawas Syariah meningkat maka kinerja dari keuangan akan menurun.
5. CSR tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Arah pengaruh ini adalah positif, artinya ketika pengungkapan CSR semakin besar maka kinerja keuangan pun akan meningkat.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Perbankan Syariah**

Perbankan Syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini tidak memiliki laporan khusus CSR yang terpisah dari laporan akhir tahunnya, sehingga pada proses pencarian item cukup menyulitkan peneliti. Pada sub bagian laporan CSR nya pun masih terdapat banyak kekurangan dari segi pengungkapan. Hal-hal yang bersifat wajib dan diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan pun tidak diungkapkan oleh semua bank syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan kepada perbankan syariah baik yang menjadi sampel pada penelitian ini maupun yang tidak menjadi sampel pada penelitian ini agar dapat

melengkapi laporan *CSR* nya karena pelaksanaan *CSR* telah diatur dalam undang-undang.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan mulai dari jumlah sampel yang masuk ke kategori sampel kecil sehingga cakupannya masih tidak cukup luas sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan penelitiannya.

Selain itu, hasil yang diperoleh pada penelitian ini juga relatif berbeda dengan penelitian terdahulu sehingga hasil penelitian terkait tema ini masih bersifat tidak konsisten. Namun yang menjadi penguat dalam penelitian ini adalah penggunaan alat analisis yang berbeda yaitu Eviews11 yang belum pernah digunakan dalam penelitian terdahulu lainnya, sehingga diharapkan untuk peneliti kedepan nya agar dapat melakukan pembaruan dari segi penguatan argumentasi terkait hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan yang lainnya melalui analisis komparasi atau dengan cara lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2018). *Pengaruh Peran Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Earnings Management Perbankan Syariah Di Indoensia Tahun 2012-2015*.TP
- Ahmar, & Kurniawan. (2007). *Analisis Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Pemenuhan Corporate Governance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Maksi, Vol 7 No 3,Agustus.
- Ananda, I. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Konsumen Pada Ramayana Lestari Sentosa Pekanbaru*. 3, 9. TP.
- Apriyono, A. (2013). *Jurnal Nomina / Volume Ii Nomor Ii / Tahun 2013*. 21.
- Arifin, A. Z. (N.D.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Cause Branding Dan Venture Philanthrophy Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. TP.
- Arsanto Teguh, U. (2014). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2012)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Arthesa, A., & Handiman, E. (2006). *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks.
- Busyra, A. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment And Review*. 19. TP.
- Endraswati, H. (2017). *Struktur Islamic Corporate Governance Dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Perspektif Governance Dan Finance*. Lp2m-Press Iain Salatiga.

- Fachrunnisa, O. (2016). *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 6.
- Fauzi, A. N. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015)*. 113.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Spss 23*.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). *Corporate Governance In Institutions Offering Islamic Financial Services: Issues And Options*. The World Bank. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4052>
- Gubernur Bank Indonesia. (2006). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. [https://www.ojk.go.id/Files/Regulasi/Perbankan/Pbi/2006/Pbi\\_080406.pdf](https://www.ojk.go.id/Files/Regulasi/Perbankan/Pbi/2006/Pbi_080406.pdf).
- Hisamuddin, N., & Tirta K, M. Y. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1254>.
- Indrawati, N., Wardiningsih, S. S., & Wibowo, E. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Dan Pendapatan Operasional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia*. 18(2), 12.
- I.T, S., Djumilah, Mintarti, & I, M. (2010). *Pengaruh Total Quality Management Dan Iso 9001:2000 Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di Jawa Timur*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 56.



- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartika, I. (2014). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2013*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara. (2002). *Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. <https://jdih.bumn.go.id/lihat/kep-117/M-Mbu/2002>.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 62. (1999). *Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Bank Pembangunan Daerah*. <http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/Keppmendagri-62-19991.pdf>.
- Khoerunisa, A. F. (2019). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017*. 84.
- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). *Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 126–136. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art4>.
- Kurnianto, E. A., & Prastiwi, A. (N.D.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 26.
- Maassen, P. (2000). *Editorial*. *European Journal Of Education*, 35(4), 377–383. <https://doi.org/10.1111/1467-3435.00034>.
- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2018). *Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.21043/Equilibrium.V5i2.2772>.

- Maretha, N., & Purwaningsih, A. (2013). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, Dengan Komposisi Aset Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*. 25, 18.
- Muhammad, F. (2017). *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Periode 2012-2016)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nuur Hidayati, N., & Murni, S. (2009). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11, No. 1, April 2009, 1–18.
- Pratiwi, A. (2016). *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)*. 22.
- Prayogo, D. (2011). *Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Dan Community Development Pada Industri Tambang Dan Migas*. *Makara Human Behavior Studies In Asia*, 15(1), 43. <https://doi.org/10.7454/Mssh.V15i1.893>.
- Rachmawati, L. A., & Ibrahim, M. M. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return On Assets Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Tahun Periode 2012-2016)* Skripsi. 123.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V1i2.1000>.

- Rimardhani, H., & Hidayat, R. R. (2016). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)*.
- Roberts, M. R., & Whited, T. M. (2013). *Endogeneity In Empirical Corporate Finance1. In Handbook Of The Economics Of Finance (Vol. 2, Pp. 493–572)*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-44-453594-8.00007-0>.
- Sari, R. A. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 1(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V1i2.1002>.
- Saridona, R., & Cahyandito, M. F. (2015). *Social Performance Of Indonesia Islamic Banking: Analysis Of Islamic Social Reporting Index*.
- Solihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility From Charity To Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Srairi, S. (2015). *Corporate Governance Disclosure Practices And Performance Of Islamic Banks In Gcc Countries*. Journal Of Islamic Finance, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.12816/0024085>.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT Alfabet.
- Suharyadi, & S.K, P. (2017). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukandar, P. P., & Rahardja, R. (2014). *Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)*. Diponegoro Journal Of Accounting, 0(0), 689–695.

- Surya, I., & Yustiavandana, I. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana.
- Tantawi, P., & Youssef, A. (2012). *The Importance Of Corporate Social Performance In Place Branding Of Retail Banks In Egypt*. *African Journal Of Economic And Management Studies*, 3(1), 77–94. <https://doi.org/10.1108/20400701211197294>.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN.
- Utami, S., & Prastiti, S. D. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure*. 1, 7



## DATA DIRI



Nama Lengkap : Nur Aspiantusi  
Nama Panggilan : Tusi  
Tempat, tanggal lahir : Singkohor, 17 Agustus 1998  
Alamat Asal : Subulussalam, Aceh  
Alamat Domisili : Jl. Kartini, No. 1A Sagan, Kel. Terban,  
Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta  
Nomor HP/WA : 085760135020  
Email : [tusijabat@gmail.com](mailto:tusijabat@gmail.com)  
Tinggi Badan : 160 cm  
Kemampuan bahasa : Inggris (Pasif), Arab (Basic)

## PENDIDIKAN SEKARANG

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah  
Angkatan : 2017

## RIWAYAT ORGANISASI

### SMA

Bendahara PIK-R SMAN 1 SP KIRI SUBULUSSALAM (2015 - 2016)  
Sekretaris OSIS SMAN 1 SP KIRI SUBULUSSALAM (2015 - 2016)  
Anggota PASKIBRA SMAN 1 SP KIRI SUBULUSSALAM (2015)  
Anggota PMI Aceh (2015 - 2017)

### Universitas

Sekretaris Umum PIK-M Lingkar Seroja UIN Sunan Kalijaga (2018 - 2019)

### Masyarakat

Remaja Masjid Al-Anshar Subulussalam (2013 - 2015)  
Duta Remaja GenRe Aceh (2016)  
Anggota Sanggar Cut Nyak Dhien Yogyakarta (sanggar tari Aceh) (2017 -2020)  
Relawan Yogyakarta Mengajar (2019 - 2021)

## KEAHLIAN DAN PENGALAMAN

Microsoft Office Word, Excel, Power Point  
SPSS, E-views  
Asisten Penelitian Dosen (2018-2021)  
Public Speaking  
Menari – Tari Tradisional Aceh  
Memasak